

**Eksistensi BUMDes Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Desa
(Studi Kasus Desa Negeri Sakti Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran)**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama

Oleh :

VINKY FERAISYA PUTRI.W.

NPM. 1731040018

Program Studi : Pemikiran Politik Islam



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2022 M**

**Eksistensi BUMDes Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Desa
(Studi Kasus Desa Negeri Sakti Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama**

Oleh :

**VINKY FERAISYA PUTRI.W.
NPM: 1731040018**

Prodi: Pemikiran Politik Islam

Pembimbing I: Dr. Tin Amalia, M.Si

Pembimbing II: Gesit Yudha, M.I.P

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penelitian hendaknya menjelaskan terkait judul penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi atau gambaran yang jelas dan meminimalisir supaya tidak terjadi kesalah pahaman dalam mengambil arti dan maksud istilah yang digunakan. Dalam hal ini penulis akan menegaskan judul penelitian yang telah penulis buat baik secara konseptual ataupun operasionalnya, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam judul proposal skripsi mengenai **“Eksistensi BUMDes Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Desa Negeri Sakti Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran)** oleh karena itu penulis akan memaparkan istilah yang berkaitan dengan judul yakni:

Eksistensi berasal dari kata bahasa latin *existere* yang artinya muncul, ada, timbul, memiliki keberadaan aktual. Sedangkan menurut kamus bahasa Indonesia, eksistensi adalah keberadaan. Lebih spesifik, merujuk kepada penjelasan Abidin Zaenal, eksistensi adalah suatu proses yang dinamis, suatu, menjadi atau mengada. Ini sesuai dengan asal kata eksistensi itu sendiri, yakni *exsistere*, yang artinya keluar dari, melampaui atau mengatasi. Jadi yang dimaksud dengan eksistensi dalam skripsi ini adalah sebuah keberadaan yang mengandung unsur bertahan.¹Eksistensi memiliki makna yang luas cakupannya. Namun, dalam penelitian ini eksistensi yang akan dilihat dari sudut pandang keberadaan BUMDes dengan kata lain yang dimaksud disini adalah keberadaan BUMDes itu sendiri, berkaitan dengan

¹Zainal Abidin, *Buku-Analisis-Eksistensial-Sebuah-Pendekatan-Alternatif-Untuk-Psikologi-Dan-Psikiatry.Pdf* (Bandung, 2007).

Akuntabilitas, Infrastruktur dan sumber daya manusia. Sekaligus untuk mendorong atau menampung seluruh kegiatan peningkatan pendapatan masyarakat, baik yang berkembang menurut adat istiadat dan budaya setempat, maupun kegiatan perekonomian yang diserahkan untuk dikelola oleh masyarakat melalui program atau proyek pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Oleh sebab itu keberadaan BUMDes sangat diperlukan dalam meningkatkan perekonomian dan pemberdayaan masyarakat.

Badan Usaha Milik Desa atau bisa disebut BUMDes merupakan suatu badan perekonomian desa yang memiliki badan hukum, dimana dibentuk dan dimiliki oleh Pemerintahan Desa, dikendalikan secara ekonomis mandiri dan profesional dengan modal seluruhnya yang sebagian besar merupakan kekayaan desa yang dipisahkan. Hal itu sesuai dengan UU Nomor 32 Tahun 2004 sebagai landasan berdirinya BUMDes hingga terbitnya Permendesa Nomor 4 Tahun 2015. BUMDes merupakan lembaga usaha pada bidang pengelolaan aset-aset serta sumber daya pendapatan desa dengan rangka pemberdayaan masyarakat.²

Pemberdayaan berasal dari kata daya yang berarti kekuatan atau kemampuan. Pemberdayaan merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan atau potensi yang dimiliki oleh suatu masyarakat sehingga mereka dapat mengaktualisasikan jati diri secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri. **Pemberdayaan masyarakat** merupakan sebuah proses partisipatif yang memberi kepercayaan dan kesempatan kepada masyarakat untuk mengkaji tantangan utama pembangunan mereka dan mengajukan kegiatan-kegiatan yang dirancang untuk mengatasi masalah tersebut. Menurut Fahrudin, pemberdayaan

²Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Badan Usaha Milik Desa, Pasal 78 Ayat (1)'.

masyarakat merupakan suatu kegiatan untuk menyediakan sumber daya, kesempatan, pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam hidup lebih mandiri dan dapat berpengaruh untuk orang lain, masyarakat, dan lingkungan.³

Berdasarkan penegasan judul diatas, maka penulis memasukkan judul Eksistensi BUMDes adalah untuk melihat keberadaan BUMDes di desa Negeri Sakti sebagai badan usaha pemberdaya ekonomi masyarakat dan juga meningkatkan perekonomian desa, yaitu keberadaan BUMDes dalam hal pemberdayaan ekonomi masyarakat berupa Pengelolaan usaha yang ada di desa, pengembangan investasi, produktivitas perekonomian, potensi desa. Maka dalam hal ini penulis meneliti BUMDes Mutiara Sakti yang ada di desa Negeri Sakti Gedong Tataan.

B. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, yaitu adanya komitmen negara dalam melindungi dan memberdayakan desa agar menjadi kuat, maju, mandiri dan demokratis sehingga dapat menciptakan landasan yang kuat dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan menuju masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera. Selanjutnya juga diharapkan akan terwujudnya desa yang mandiri dimana :

- a. Desa bukan hanya sekedar sebagai objek penerima manfaat, melainkan sebagai subyek pemberi manfaat bagi warga masyarakat setempat.

³Adiatma Nugraha, Kismaranti, *Evaluasi Penyelenggaraan Badan Usaha Milik Desa Rejo Mulyo Desa Gogik Kecamatan Unggaran Barat Kabupaten Semarang*, (Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Vol.1, No. 1, 2019) (diakses 03 Mei 2021 Pukul 20.55 WIB). h.47.

- b. Sebagai komponen desa mempunyai rasa kebersamaan dan gerakan untuk mengembangkan aset lokal sebagai sumber penghidupan dan kehidupan bagi warga masyarakat.
- c. Desa mempunyai kemampuan menghasilkan dan mencukupi kebutuhan dan kepentingan masyarakat setempat seperti pangan, energi, layanan dasar dan lain sebagainya⁴.

Pembangunan desa mempunyai peranan penting dan strategis dalam rangka pembangunan nasional dan pembangunan daerah. Pembangunan desa yang berhasil akan berdampak juga bagi pemerintah. Pembangunan dipedesaan juga langsung berkenaan dengan masyarakat kecil secara langsung, baik itu petani, nelayan, dan lain sebagainya. Kebijakan pembangunan yang melibatkan masyarakat secara langsung dalam pelaksanaannya akan berdampak kepada masyarakat dan juga berguna untuk mengurangi pengangguran.

Dalam pandangan Islam, Islam sangat respect dengan pembahasan tentang kesejahteraan terutama dalam bidang ekonomi Islam mengatur distribusi kekayaan agar tidak beredar hanya dikalangan atas, Ini sesuai dalam QS al-Hasyr ayat 7:

مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَ لِلرَّسُولِ وَ لِذِي الْقُرْبَى وَ الْيَتَامَى وَ الْمَسْكِينِ وَ ابْنِ
السَّبِيلِ لَا يَكُونُ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ ۗ وَ مَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ * وَ مَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا ۗ وَ اتَّقُوا
اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Terjemahnya:

Apa saja harta rampasan fa'i yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (yang berasal) dari penduduk beberapa negeri, adalah untuk Allah, rasul, kerabat (rasul), anak-anak yatim, orang-orang miskin dan untuk orang-orang yang dalam perjalanan,

⁴ Undang – Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Desa

agar harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukumannya.⁵

Ayat ini menjelaskan tentang kewajiban-kewajiban manusia baik secara khusus maupun secara umum. Secara khusus manusia memiliki kewajiban menyembah kepada Allah swt. dan beribadah kepada-Nya dengan khusyuk dan taat serta tidak mempersekutukannya dengan sesuatu apapun. Selaras dengan yang dijelaskan dalam Undang-Undang No 6 Tahun 2014 kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakan oleh BUMDes.

Dalam Undang-Undang tersebut mengatur apa yang berkaitan dengan desa, mulai dari pemerintahan, kewenangan desa, serta lembaga atau badan usaha desa yang bertujuan tercapainya kesejahteraan masyarakat desa. Pemerintah desa diberi kewenangan untuk mengelola sumber daya yang dimiliki desa untuk kesejahteraan masyarakat desa. Program pembangunan yang dilakukan, pemerintah menjadi aktor penting didalam pembangunan tersebut maka didalam melaksanakan pembangunan dibutuhkan lembaga yang mampu menjadi wadah atau menjadi saluran pembangunan guna mendukung percepatan pembangunan di pedesaan.

Atas dasar hal tersebut, maka pemerintah mengeluarkan kebijakan mengenai pembentukan lembaga yang bersifat modern dari segi struktur dan landasan hukum untuk melaksanakan pembangunan yang hendak dijalankan oleh pemerintah. Pemerintah membuat kebijakan dengan memberikan kewenangan kepada pemerintah desa salah satu contohnya untuk mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

⁵ Al-Qur'an Surat Al-Hasyr ayat 7.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (social institution) dan komersial (commercial institution). Selain itu BUMDes juga berperan sebagai lembaga sosial yang berpihak pada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan social. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal ke pasar.⁶

Pendirian BUMDes dilandasi oleh UU No. 32 tahun 2004 jo. UU No. 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, UU No. 6 tahun 2014 tentang Desa serta PP No. 72 tahun 2005 tentang Desa. Dalam UU No. 32 tahun 2004 juncto UU No. 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah pada Pasal 213 ayat (1) disebutkan bahwa, “Desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa”.⁷

Kabupaten Pesawaran lebih tepatnya di desa Negeri Sakti kecamatan Gedong Tataan telah mendirikan BUMDes yaitu BUMDes Mutiara Sakti. Kecamatan Gedong Tataan memiliki 20 desa yang beberapa diantaranya memiliki beraneka ragam potensi sumber daya alam yang berada di desa atau wilayahnya saat ini masih belum dapat dikelola dengan cukup baik seperti sumber daya alam berupa perkebunan, peternakan dan pertanian.

⁶Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP), *Panduan Pendirian Dan PENGELOLAAN Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*, 2007 h 3.

⁷Pasal 213 Ayat (1) UU No. 32 Tahun 2004. UU No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.

Maka dari itu dalam hal ini pemerintah harus bekerja sama dengan wadah masyarakat untuk mengembangkan potensi yang ada yaitu melalui BUMDes. Desa Negeri Sakti memiliki 5499 jiwa yang terdiri dari jenis kelamin laki-laki 2792 dan jenis kelamin wanita 2707. Bumdes Mutiara Sakti berdiri pada Tahun 2018 yang ditetapkan oleh peraturan desa, dalam mewujudkan desa Negeri Sakti menjadi DESA MANDIRI.

Tetapi, BUMDes Mutiara Sakti dalam hal ini belum menjalankan prinsip-prinsip yang dijelaskan pada Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah Pasal 213 Ayat 1. Hal ini terjadi karena pemahaman perangkat desa yang masih sangat kurang. Setelah melihat kondisi dilapangan adapun beberapa jenis Program BUMDes dalam mewujudkan desa Negeri Sakti menjadi DESA MANDIRI⁸:

Tabel 1.1 Program kerja BUMDes Mutiara Sakti

NO	Program Kerja	Presentase
1	Membentuk bank desa/ koperasi desa	20%
2	Membentuk Bank Sampah	30%
3	Memasarkan hasil pertanian, peternakan dan perikanan yang berasal dari warga desa Negeri Sakti	20%
4	Membentuk usaha bidang air bersih	25%
5	Membuat pasar desa untuk masyarakat	15%

Sumber : pemerintahan desa negeri sakti 2019 berlanjut sampai pada tahun 2020

⁸Hasil Wawancara Dengan Struktural BUMDes Mutiara Sakti (Pada Tanggal 12 Februari 2021)'.

Sampai saat ini beberapa jenis usaha yang dijalankan oleh BUMDes hanya sebagian dari masyarakat desa yang merasakannya. Bantuan yang dijalankan BUMDes belum dapat memenuhi kebutuhan masyarakat secara menyeluruh dan jenis usaha yang dijalankan BUMDes belum dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Desa Negeri Sakti.⁹

Dampak dibangunnya BUMDes tidak terlalu signifikan dalam pemberdayaan masyarakat. Hal ini bisa dilihat berdasarkan presentase berikut:

Tabel 1.2: Daftar Masyarakat Tidak Mampu Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan
1	Buruh Tani	85%	45%
2	Pedagang Keliling	70%	40%
3	Asisten Rumah Tangga	25%	75%
4	Purnawirawan/ Pensiunan	15%	0%
5	Buruh Harian Lepas	65%	15%

Sumber : Pemerintahan Desa Negeri Sakti Tahun 2019,2020

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat Desa Negeri Sakti yang dikategorikan tidak mampu, sehingga ini merupakan tugas dari BUMDes Mutiara Sakti agar dapat memberdayakan masyarakat Desa Negeri Sakti dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat agar terciptanya kesejahteraan masyarakat di Desa Negeri Sakti.

Secara kajian ilmiah membahas mengenai eksistensi BUMDes Ahyar Rasyid yang berjudul:“Eksistensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pelaksanaan Kewenangan Lokal Berskala Desa di Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara”

⁹Hasil Wawancara Salah Satu Masyarakat Desa Negeri Sakti (Pada Tanggal 24 Februari 2021)’.

Karya Ahyar Rasyid berhasil mengkaji bentuk kewenangan local berskala desa dalam meningkatkan eksistensi BUMDes di Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara, serta peranan BUMDes dalam kewenangan lokal berskala Desa untuk mensejahterakan masyarakat di Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara¹⁰. Dari hasilnya menunjukkan bahwa suatu eksistensi BUMDes terbentuk atas kewenangan yang dimiliki BUMDes itu sendiri.

Telaah kajian penelitian mengenai pemberdayaan masyarakat dan potensi lokal dikemukakan oleh Egidius Fkun, yang berjudul “Eksistensi Badan usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Subun Bestobe Kecamatan Insana Barat” berhasil menelaah bahwa BUMDes Tulusn di Desa Subun Bestobe menggunakan konsep pemberdayaan yakni memberdayakan masyarakat dan potensi local yang ada di masyarakat itu sendiri.¹¹

Peran pemerintah dalam mengelola BUMDes yaitu mendirikan, berpartisipasi dalam mengendalikan program kerja yang diselenggarakan BUMDes dalam melakukan kerjasama pengelolaan hasil BUMDes untuk pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di Desa seperti pemberian pinjaman modal usaha. Keterlibatan perangkat Desa dalam pengelolaan BUMDes adanya pengawasan, evaluasi dari program BUMDes. Perangkat Desa menjalankan tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab untuk mengurus dan menjalankan kehendak masyarakat terutama dalam mengembangkan BUMDes. Dalam implementasi BUMDes maka terdapat beberapa permasalahan yang dialami oleh pemerintah desa

¹⁰ Rasyid Ahyar, “Eksistensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pelaksanaan Kewenangan Lokal Berskala Desa di Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara” *Jurnal Ilmiah* 1.2 (2018): 1-3

¹¹ Fkun Egidius, “Eksistensi Badan usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Subun Bestobe Kecamatan Insana Barat” *Jurnal Poros Politik* (2528-0953)

dalam pengembangan BUMDes, seperti keterlambatan pencairan dana yang digunakan dalam pengembangan BUMDes. Sehingga pengembangan BUMDes dirasakan lamban dan masyarakat kurang berpartisipasi dalam memelihara BUMDes yang sudah ada, tetapi masalah yang dihadapi pemerintah desa tidak sebagai patokan dalam penyelenggaraan kegiatan karena dapat di komunikasikan antar pemerintah Desa dan Bumdes.¹²

Terlebih masyarakat berharap agar kebijakan BUMDes dapat dirasakan oleh masyarakat secara menyeluruh agar dapat masyarakat jadikan sebagai tempat dan wadah untuk menjual hasil dari peternakan, pertanian ataupun sumber daya alam yang lainnya sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat desa. Hal ini dilakukan melalui peraturan dan kegiatan pembangunan pemerintah yang diarahkan untuk membuka jalan bagi kegiatan pemberdayaan dan pembangunan masyarakat.

Melihat keadaan inilah penulis melihat kebijakan yang di buat oleh BUMDes Mutiara Sakti berjalan aktif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, namun belum optimalnya program berkelanjutan dengan sebagaimana mestinya. Sehingga perlu dilakukannya evaluasi kembali agar dapat terciptanya kemampuan dan kemandirian masyarakat baik ekonomi, ekologi maupun sosial secara berkelanjutan.

C. Fokus dan Sub Fokus Masalah

Berdasarkan uraian-uraian dalam latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi masalah yang dihadapi yaitu sebagai berikut :

1. Masih belum optimalnya pemanfaatan semua unit usaha yang ada di BUMDes kepada masyarakat, sehingga peningkatan kesejahteraan masyarakat kurang maksimal.

¹²Hasil Wawancara Dengan Kepala Desa Negeri Sakti (Pada Tanggal 28 April 2021)'.

2. Dampak dari BUMDes akan kesejahteraan masyarakat desa belum merata, karena tidak semua masyarakat bisa memanfaatkannya dengan baik.

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, dapat diketahui bahwa masalah-masalah penelitian ini sangat luas. Mengingat keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian serta untuk membuat penelitian lebih terarah, maka masalah yang dikaji dibatasi pada Belum optimalnya program berkelanjutan BUMDes dalam meningkatkan pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat di Desa Negeri Sakti. Adapun waktu penelitian dilakukan pada BUMDes Tahun 2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka penulis merasa tertarik meneliti lebih dalam mengenai : “Bagaimana eksistensi BUMDes Mutiara Sakti dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi pada masyarakat desa Negeri Sakti?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui dan memahami maksud dari penelitian tersebut. Adapun beberapa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: “Eksistensi BUMDes Mutiara Sakti dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi pada masyarakat desa Negeri Sakti”.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan masukan kepada masyarakat luas terhadap penerapan kebijakan BUMDes dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.
- b. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan wawasan kepada masyarakat sebagai penilai lembaga pemerintah dalam kehidupan bermasyarakat.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan tentang implementasi dan tantangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di desa Negeri Sakti.
- b. Sebagai sumber kepustakaan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dalam ruang lingkup yang sama dimasa mendatang untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

G. Tinjauan Pustaka

Menghindari pengulangan hasil temuan yang membahas mengenai permasalahan yang sama dengan karya ilmiah sebelumnya maka penulis memaparkan karya ilmiah yang menjelaskan tentang Kebijakan BUMDes Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa (Studi Kasus Desa Negeri Sakti Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran).

1. Skripsi yang berjudul : “PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA

DESA AGUNG JAYA KECAMATAN LALAN KABUPATEN MUSI BANYUASIN” karya Didiet Wiyartono mahasiswa Universitas Sriwijaya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Sosiologi. Skripsi ini membahas tentang bagaimana peran BUMDes dalam pemberdayaan masyarakat di desa Agung Jaya. ¹³

2. Skripsi yang berjudul : “IMPLEMENTASI PROGRAM BADAN USAHA MILIK DESA DI DESA NGEPOSARI KECAMATAN SEMANU KABUPATEN GUNUNG KIDUL” karya Angger Sekar Manikam mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik jurusan Ilmu Pemerintahan. Skripsi ini berisi tentang Implementasi program BUMDes di desa Ngeposari. ¹⁴
3. Skripsi yang berjudul : “PENGARUH BUMDES TERHADAP PENGEMBANGAN EKONOMI DESA DI KECAMATAN PERBAUNGAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI” karya Adriani Sari mahasiswi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Sumatera Utara jurusan Ekonomi. Skripsi ini berisi tentang pengaruh yang signifikan bagi pengembangan ekonomi desa. ¹⁵
4. Skripsi yang berjudul : “EFEKTIFITAS BUMDES TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DFESA SUNGAI SAYANG KECAMATAN SADU KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR PROVINSI JAMBI” karya Eki Janrizal Mahsiswa jurusan Ilmu

¹³ Didiet Wiyartono “*Peran Usaha Milik Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Desa Agung Jaya Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin*” Pada Tahun 2018

¹⁴ Angger Sekar “*Implementasi Program Badan Usaha Milik Desa Di Desa Ngeposari Kecamatan Semanu Kabupaten Gunung Kidul*” Pada Tahun 2015

¹⁵ Adriani Sari “*Pengaruh Bumdes Terhadap Pengembangan Ekonomi Desa Di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai*” Pada Tahun 2017

Pemerintahan Fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin. Skripsi ini berisikan tentang faktor pendukung dan penghambat tat kelola BUMDES.¹⁶

5. Skripsi yang berjudul : “PERAN KEPALA DESA DALAM PENGELOLAAN BUMDES SEBAGAI UPAYA KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA SUKOREJO KECAMATAN SURUH KABUPATEN SMARANG”. Karya Nilna Himmatul Ulya mahasiswi jurusan Studi Pengembangan Masyarakat Islam IAIN Salatiga. Skripsi ini berisi tentang faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi kepala desa dalam pengelolaan BUMDES.¹⁷
6. Skripsi yang berjudul : “ PERANAN BUMDES DALAM UPAYA MENINGKATKAN HASIL PERTANIAN DI DESA PRINGGABAYA KABUPATEN LOMBOK TIMUR”. Karya Elya Ayu Lestari mahasiswi jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram. Skripsi ini berisi tentang Peran dan Faktor penghambat BUMDES dalam meningkatkan hasil pertanian.¹⁸
7. Skripsi yang berjudul : “ ANALISIS PERAN BUMDES DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”. Karya Dwi Susilo mahasiswi

¹⁶ Eki Janrizal “Efektifitas Badan Usaha Milik Desa terhadap perekonomian masyarakat di desa Sungai Sayang Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi”. Pada Tahun 2019

¹⁷ Nilna Himmatul Ulya “Peran kepala desa dalam pengelolaan BUMDES sebagai upaya kesejahteraan Desa Sukorejo Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang”. Pada Tahun 2020

¹⁸ Elya Ayu Lestari “ Peranan BUMDES dalam upaya meningkatkan hasil pertanian di Desa Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur”. Pada Tahun 2019

jurusan Ekonomi Syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Skripsi ini berisi tentang Faktor-faktor pendukung dan penghambat bagi BUMDES dalam melakukan Pemberdayaan masyarakat.¹⁹

8. Jurnal yang berjudul : “TINJAUAN TEORITIS LAPORAN KEUANGAN BUMDES BERBASIS SYARIAH”. Karya Prayogo P. Harto & Ria Riwandari dalam jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam vol.6 no.2 Oktober 2018 yang fokus membahas laporan pertanggung jawaban dana alokasi BUMDES.²⁰
9. Jurnal yang berjudul : “EFISIENSI TEKNIS BADAN USAHA MILIK DAERAH (BUMD) BIDANG JASA PRODUKSI PROVINSI JAWA TENGAH”. Karya Maskun Suwardi dan P. Eko Prasetyo dalam jurnal ekonomi dan studi pembangunan vol.19 no.1 April 2018 yang fokus membahas BUMD bidang jasa di Provinsi Jawa Tengah.²¹
10. Jurnal yang berjudul : “PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM PROGRAM BUMDES DESA BELO”. Karya Zuhrah, Husnatul Mahmudah, Juhrah, dan Juhrah dalam jurnal Pemikiran Syariah dan Hukum vol.4 no.1 Maret 2020 yang fokus membahas pemberdayaan perempuan pada program BUMDES desa Belo.²²

¹⁹ Dwi Susilowati “ Analisis peran BUMDES dalam pemberdayaan masyarakat desa menurut perspektif Ekonomi Islam”. Pada Tahun 2020

²⁰ Prayogo.P Harto & Ria Riwandari "Tinjauan Teoritis Laporan Keuangan BUMDes Berbasis Syariah". Pada Tahun 2018 .

²¹ Maskun Suwardi dan P. Eko Prasetyo "Efisiensi Teknis Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Bidang Jasa Produksi Provinsi Jawa Tengah". Pada Tahun 2018..

²² Zuhrah, Husnatul Mahmudah, Juhrah, dan Juhrah "Pemberdayaan Perempuan Dalam Program BUMDes Desa Belo" Pada Tahun 2020.

11. Jurnal yang berjudul : “PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA DITINJAU MELLAUI KEWIRAUSAHAAN SOSIAL”. Karya Komang Sahita Utami, Lulup Endah Tripalupi, Made Ary Meitriana jurnal Pendidikan Ekonomi vol.11 no.2 Tahun 2019 yang fokus membahas peran BUMDES Bhuana dalam meningkatkan kesejahteraan anggota.²³
12. Jurnal yang berjudul : “DAMPAK KEBERADAAN BUMDES TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT”. Karya Aulia Tafhana Arindhawati dan Evy Rahman Utami jurnal Akuntansi dan Bisnis Indonesia vol.4 no.1 Juli 2020 yang membahas keberadaan BUMDES dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.²⁴

Bahwasannya pada penelitian ini mengungkapkan pembaharuan dalam penelitian dikarenakan terdapat pada lokasi yang berbeda, jangka waktu yang dibutuhkan berbeda dan program inofatif yang diberikan oleh BUMDES yang akan diteliti juga berbeda. Tidak hanya itu penelitian ini juga membahas tentang Eksistensi dan Implementasi BUMDes dalam meningkatkan Pemberdayaan dan perekonomian masyarakat desa Negeri Sakti serta meneliti apa saja tantangan yang dihadapi BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa

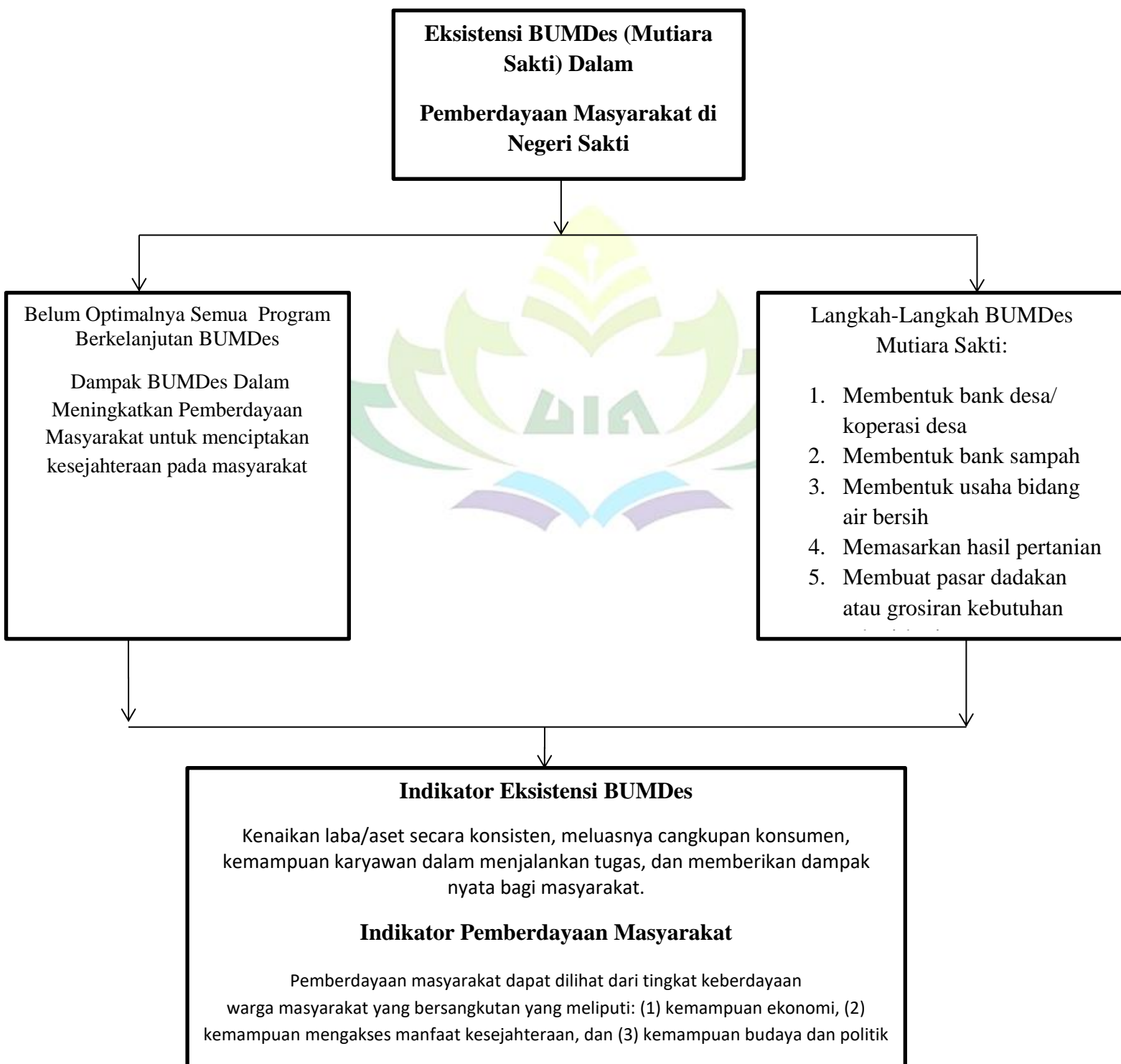
²³ Komang Sahita Utami, Lulup Endah Tripalupi, Made Ary "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Kesejahteraan Anggota Ditinjau Melalui Kewirausahaan Sosial" Pada Tahun 2019.

²⁴ Aulia Tafhana Arindhawati dan Evy Rahman Utami "Dampak Keberadaan BUMDes Terhadap Peningkatan Kesejahteraan masyarakat". Pada Tahun 2020.

Negeri Sakti. Sehingga dalam hal ini tidak dapat dikatakan melakukan plagiarisme pada penelitian yang terdapat di atas.

H. Kerangka Teoritik

Bagan.1



↓

Dampak dari peran BUMDes yang dirasakan oleh masyarakat dalam meningkatkan Kesejahteraan masyarakat desa

I. Metodologi Penelitian

Metode penelitian skripsi ini adalah sebuah bentuk ilmiah yang memperoleh data dengan kegunaan dan tujuan tertentu. Menurut pendapat Mardais, bahwa metode penelitian diterjemahkan sebagai bentuk untuk dapat melakukan suatu teknis yang melibatkan pendapat secara bersama agar dapat tercapai suatu tujuan tertentu, sedangkan pada penelitian adalah suatu upaya pada bidang ilmu pengetahuan yang berguna untuk mendapatkan beberapa fakta dalam mewujudkan kebenaran secara berurutan.

Metode Penelitian merupakan cara memaparkan secara teknis mengenai metode-metode yang digunakan dalam penelitian. Penggunaan metode yang tepat dan benar diharapkan peneliti dapat mengantarkan kepada analisis terhadap masalah-masalah yang dijadikan tema skripsi secara kritis.²⁵ Agar dapat terlaksana sebuah penelitian yang sesuai dengan metode yang diharapkan, maka perlu bagi seorang peneliti menggunakan beberapa metode. Adapun metode yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat

²⁵Sedermayanti` Hidayat Syarifudin, *Metodologi Penelitian*, (Bandung : Mandar Maju, 2002).

tentang fakta-fakta serta sifat-sifat populasi dan pada objek tertentu. Pendapat Bogdan dan Taylor, mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai susunan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis baik secara lisan dari orang-orang maupun perilaku yang diamati.²⁶

2. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial baik individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.²⁷

b. Sifat Penelitian

Penelitian pada skripsi ini bersifat Deskriptif Analitik yaitu suatu metode penelitian dengan mengumpulkan data-data yang disusun, dijelaskan dianalisis, diinterpretasikan dan kemudian disimpulkan.²⁸

Pada sifat penelitian deskriptif analitik ini data yang dikumpulkan berupa gambar, kata-kata serta angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan diberi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari misalnya naskah wawancara, catatan lapangan, catatan atau memo dan dokumen resmi.²⁹

²⁶ Lexy J Moeleong, *Metodologi Kualitatif Bidang Filsafat*, (Yogyakarta : Paradigma, 2005).

²⁷ Husaini Usman dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta, PT Bumi Aksara 2006), h 5.

²⁸ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2009), h 22.

²⁹ Burhan Bunga, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada 2003) cet ke 2, h.39.

3. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data yang diperoleh, sedangkan sumber data dalam penelitian skripsi ini di bagi menjadi dua bagian yang bersumber dari:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama. Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh peneliti adalah data hasil wawancara struktur desa dan pengurus BUMDes. Sebuah informasi yang didapatkan langsung dari tempat penelitian yang diteliti dilakukan dengan cara mewawancarai secara langsung secara lisan kepada :

Tabel 2.1

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Gema Sukma	Kepala Desa	Informan Tambahan
2	Rendy Noverdy	Sekretaris Desa	Informan Tambahan
3	Eddy Waluyo	Direktur BUMDes	Informan Key
4	Hendri Donan	Sekretaris BUMDes	Informan Tambahan
5	Totok Suyamto	Bendahara BUMDes	Informan Tambahan
6	Deden Irawan	KepalaUnit BUMDes	Informan

			Tambahan
7	Ashari	Masyarakat Desa	Informan Key
8	Kasniawati	Masyarakat Desa	Informan Key
9	Lela	Masyarakat Desa	Informan Key
10	Sutarmih	Masyarakat Desa	Informan Key

b. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu suatu data yang diperoleh langsung dan yang telah tersusun dalam bentuk dokumen seperti dari buku-buku, peraturan-peraturan, demografi suatu daerah dan sebagainya yang berhubungan dengan masalah pada skripsi, serta data-data BUMDES Mutiara Sakti dan arsip Desa Negeri Sakti tahun 2020.³⁰

4. Partisipan dan Tempat Penelitian

a. Partisipan

Partisipan merupakan seseorang yang ikut serta pada penelitian skripsi ini. Partisipan terkait pada informan atau aktor yang akan di interview atau wawancara. Populasi merupakan wilayah umum yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh pengurus BUMDes dan masyarakat yang mempunyai potensi dalam mengembangkan usaha pemanfaatan sumber daya alam berjumlah 10 orang. Sampel merupakan kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat

³⁰ Muhammad Pabundu Tika, Metodologi Riset Bisnis (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), h. 57.

dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu purposive sampling. Teknik ini berdasarkan pada ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang diperkirakan mempunyai sangkut paut erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat yang ada dalam populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut maka penulis akan mengambil beberapa pengurus BUMDes yang akan dijadikan informan

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di kantor Badan Usaha Milik Desa Mutiara Sakti di Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran

5. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiono, metode pengumpulan data penelitian kualitatif yaitu Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan Pengolahan Data. Penelitian ini menggunakan metode³¹:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu penelitian yang dilakukan melalui pengamatan dengan sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dan gejala-gejala psikis untuk dilakukan pencatatan. Melalui Observasi, penelitian skripsi dapat mendapatkan banyak data dengan cara mempelajari serta memahami tingkah laku secara langsung. Melalui teknik observasi, penulis ikut turun kelapangan guna mendapatkan sebuah data baik data primer maupun sekunder serta dapat melihat langsung reaksi dari informan. Observasi yang penulis lakukan, yaitu dengan melihat Peran dan Kontribusi Badan

³¹Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013), cet ke-19, hlm. 224.

Usaha Milik Desa (BUMDes) secara real serta juga melihat kesejahteraan masyarakat Desa Negeri Sakti dengan adanya pengelolaan BUMDes disana.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan serta tanya jawab yang dilakukan secara langsung dan sistematis berlandaskan pada masalah, tujuan, dan hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan melalui dua pendekatan, yaitu secara langsung dan tidak langsung. Pada praktiknya penulis menyiapkan daftar pertanyaan untuk diajukan secara langsung kepada pengelola BUMDes Desa Negeri Sakti dan Bapak Hendra, Bapak Zaimi Alwi, Bapak Ashari Yakub, Bapak Sahidirdan Bapak Zaenal yang merupakan Masyarakat Desa Negeri Sakti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variable dalam bentuk berupa transkrip, buku, catatan, surat, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, dan legenda. Jadi metode dokumentasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data mengenai hal-hal tertentu, melalui catatan-catatan, baik dari media cetak maupun media elektronik. Data-data yang diperoleh merupakan dalam bentuk Record dan Notulen rapat.

6. Analisa Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.³² Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh.

Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.³³ Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian,

³²Sugiyono, *Op Cit.*

³³Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta :Universitas Indonesia Press 1992, h.16 .

permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya.

Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitan lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkat-peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana.

2. Metode Triangulasi Data

Triangulasi merupakan salah satu pendekatan yang dilakukan peneliti untuk menggali dan melakukan teknik pengolahan data kualitatif. Teknik triangulasi bisa diibaratkan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.

a. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan mengumpulkan data dengan metode lain. Sebagaimana diketahui, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei.

b. Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah dimana hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis Statement.

c. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

3. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan dengan di uji data melalui triangulasi data.³⁴ Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

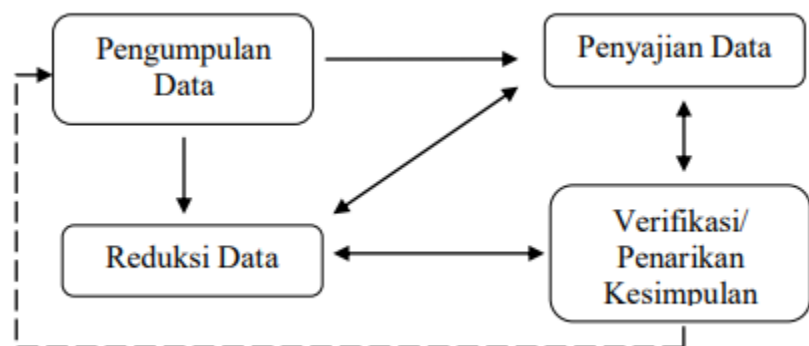
4. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.³⁵ Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan

³⁴Huberman dan Milles, , *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta : Universitas Indonesia Press 1992.

³⁵Huberman dan Milles, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta : Universitas Indonesia Press 1992, h.16

ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman dapat dilihat pada bagan berikut:



BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan mendengar dan menganalisa dari Pengurus BUMDes, beberapa Aparatur Desa, dan beberapa masyarakat Desa Negeri Sakti, terkait dengan masalah mengenai Eksistensi BUMDes Terhadap Pemberdayaan Masyarakat dapat disimpulkan sebagai berikut:

BUMDes Mutiara Sakti sudah menjalankan fungsinya sebagai wadah pemberdayaan masyarakat indikator Eksistensi BUMDes dapat dilihat dari unit usaha yang dijalankan oleh BUMDes yaitu pasar desa Negeri Sakti dan jasa pengambilan sampah desa Negeri Sakti, dimana BUMDes Mutiara Sakti sudah memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli desa (PAD) dan memenuhi kebutuhan masyarakat yang mayoritas petani serta BUMDes Mutiara Sakti juga sudah membantu kegiatan usaha yang dijalankan kepada masyarakat dan menjaga ekosistem lingkungan di desa Negeri Sakti.

Kegiatan usaha yang dijalankan BUMDes Mutiara Sakti bisa dibilang produktif tinggi dikarenakan dari target perbulan yang dibuat oleh BUMDes Mutiara Sakti sudah bisa tercapai 85% dari target tersebut. Hal itu menunjukkan bahwa Eksistensi BUMDes Mutiara Sakti sudah dilakukan secara optimal.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka penulis mengajukan rekomendasi yang dirasa berguna dan dapat dipertimbangkan oleh BUMDes Mutiara Sakti agar dapat meningkatkan Eksistensi BUMDes Terhadap Pemberdayaan Masyarakat sebagai berikut:

1. Eksistensi BUMDes dapat dicapai jika setiap BUMDes memiliki indikator pencapaian dalam mensejahterakan desa diantaranya:
 - a. Unit Usaha yang dijalankan BUMDes
 - b. Pendapatan yang di dapatkan oleh BUMDes dari setiap unit usaha yang dijalankan.

- c. Kesejahteraan yang dirasakan masyarakat dari unit usaha yang dijalankan oleh BUMDes tersebut.

Indikator tersebut yang harus dioahami oleh peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian mengenai Eksistensi BUMDes

2. Bagi masyarakat, hendaknya ikut serta dan berperan aktif dalam pengelolaan dan penggunaan usaha BUMDes Mutiara Sakti untuk meningkatkan pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat desa Negeri Sakti.
3. Bagi para akademisi, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan kajian yang lebih mendalam dan lebih luas mengenai Eksistensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Abidin, Zainal, *Buku-Analisis-Eksistensial-Sebuah-Pendekatan-Alternatif-Untuk-Psikologi-Dan-Psikiatry.Pdf* (Bandung, 2007)
- Adi, Fahrudin. 2012. Pengantar Kesejahteraan Sosial. Bandung : Refika Aditama.
- . 2012. Pemberdayaan, Partisipasi dan Penguatan Kapasitas, Bandung Humaniora.
- Adisasmita, Rahardjo. 2013. Pembangunan Perdesaan. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Anom Surya Putra, 'No Title', *Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa*, 2015
- Burhan, Bunga 2003, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, Cet. Ke-2
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa. Universitas Brawijaya : Pusat Kajian Dinamika Sistem Pemerintahan (PKDSP)
- Fitria, 'Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui BUMDES', *Ekonomi Syariah*, Vol 1.No 1
- Hikmat, Harry. 2006. Strategi Pemberdayaan Masyarakat. Bandung : Humaniora.
- Huberman, Miles B. Mathew dan Michael, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Metode-Metode*, 1992
- Mardikanto, Totok. 2014. CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggung Jawab Social Korporasi). Bandung : Alfabeta
- Meleong, Lexy J.. 2005 Metodologi Kualitatif Bidang Filsafat. Yogyakarta : Paradigma
- Purnomo, Joko. 2016. Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa

(BUMDesa). Yogyakarta : Infest Yogyakarta

- Rukminto Adi, Isbandi. 2018. Kesejahteraan Sosial Pekerjaan Sosial, Pembangunan Sosial, Dan Kajian Pembangunan. Depok : Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, Soerjono. 1987. Sosial Suatu Pengantar. Jakarta : Rajawali Press.
- Suhaimi,Ahmad.2016. Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Konsep Pembangunan Partisipatif Wilayah Pinggiran dan Desa. Yogyakarta : Deepublish
- Suharto, Edi.2014 . Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Bandung : Refika Aditama, Cetakan ke-lima.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2019 Akuntansi BUMDes (Badan Usaha Milik Desa). Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Surya Putra,Anom. 2015. Badan Usaha Milik Desa : Spirit Usaha Kolektif Desa, Jakarta : Kementrian Desa, Pembangunan Desa Tertinggal dan Transmigrasi.
- Suryabrata,Sumadi. 2009. Metodologi Penelitian. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Syarifudin hidayat, Sedemayanti. 2002. Metodologi Penelitian Bandung : Mandar Maju
- Tawuf, Tjukria.1999. Audit Intern Bank Buku II. Jakarta : Salemba. Empat
- Toto, Mardikanto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, 2017
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D) (Cetakan Ke). Bandung: Alfabeta.

Sumber Jurnal

- Noor, Munawir.2011.Pemberdayaan Masyarakat. Jurnal Ilmiah, Vol.1, No.2
- Nugraha,Adiatma, Kismaranti. 2019. Evaluasi Penyelenggaraan Badan Usaha Milik Desa Rejo Mulyo Desa Gogik Kecamatan Unggaran Barat Kabupaten Semarang Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Vol.1, No. 1
- Zulkarnaen, R.M (2016) Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pondok Salam Kabupaten Purwakarta . Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat,5(1),1-4

Sumber Wawancara

- Ashari Yakub. Wawancara dengan masyarakat Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran, Wawancara tatap muka.
- Deden. Wawancara dengan Ka. Unit BUMDes Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran, Wawancara tatap muka.
- Eddy Waluyo. wawancara dengan Direktur BUMDes Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran, Wawancara tatap muka.
- Gema Sukma Jaya. Wawancara dengan Kepala Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran, Wawancara tatap muka.
- Hendri Dunan. Wawancara dengan Sekertaris BUMDes Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran, Wawancara tatap muka.
- Kasniawati. Wawancara dengan masyarakat Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran, Wawancara tatap muka.
- Lela Diana Putri. Wawancara dengan masyarakat Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran, Wawancara tatap muka.
- Ashari Yakub. Wawancara dengan masyarakat Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran, Wawancara tatap muka.

Rendy. Wawancara dengan Sekertaris Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran, Wawancara tatap muka.

Sutarmih. Wawancara dengan masyarakat Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran, Wawancara tatap muka.

Totok. Wawancara dengan masyarakat Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran, Wawancara tatap muka.

Sumber Peraturan

Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Pasal 19-24, BAB III, Bagian 4 Klasifikasi Jenis Usaha Badan Usaha Milik Desa.

Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014

PP No. 72 tahun 2005 tentang Badan Usaha Milik Desa, Pasal 78 ayat (1).

Undang-undang No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa